

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Proses pemesinan Bubut.....	7
Gambar III. 1 Model Konseptual .....	13
Gambar III. 2 Sistematika pemecahan masalah .....	14
Gambar III. 3 Spesifikasi <i>spindle speed</i> pada mesin <i>turning winho</i> .....	16
Gambar III. 4 Spesifikasi <i>feedrate</i> pada mesin <i>turning winho</i> .....	16
Gambar III. 5 Undagan pada material alumunium AL6061 .....	19
Gambar III. 6 Mesin <i>Turning winho</i> .....	20
Gambar III. 7 pemasangan <i>holder</i> konvensional pada <i>toolpost</i> .....	20
Gambar III. 8 Pemasangan UVAT <i>Holder</i> pada <i>Toolpost</i> .....	21
Gambar III. 9 Penentuan Parameter Pemesinan.....	21
Gambar III. 10 Memasang <i>piezoo</i> pada <i>holder</i> .....	22
Gambar III. 11 pengaturan frekuensi .....	22
Gambar III.12 Pengukuran kekasaran permukaan .....	23
Gambar III. 13 Hasil Ra .....	23
Gambar IV. 1 perbandingan dari UVAT dan CT.....	27
Gambar IV. 2 pengaruh <i>feedrate</i> terhadap <i>surface roughness</i> pada UVAT .....	28
Gambar IV. 3 Pengaruh <i>feedrate</i> terhadap <i>surface roughness</i> pada konvensional. .....	28
Gambar IV. 4 Grafik pengaruh parameter terhadap kekasaran permukaan.....	30
Gambar IV. 5 Uji normalitas.....	31
Gambar V. 1 perbandingan dari UVAT dan CT .....	34
Gambar V. 2 pengaruh <i>feedrate</i> terhadap <i>surface roughness</i> pada UVAT .....	34
Gambar V. 3 Pengaruh <i>feedrate</i> terhadap <i>surface roughness</i> pada konvensional	35